

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan atau gejala, peristiwa tertentu, yang dilakukan dari data yang sudah dikumpulkan. Penelitian deskriptif ini merupakan sebuah penyajian kesimpulan melalui sebuah pemaparan dan penjelasan secara angka statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran ilustrasi dan sebuah ringkasan yang dapat membantu para pembaca dalam memahami sebuah kejadian atau peristiwa dari beberapa variabel dan keterkaitannya satu sama lain.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori dengan cara meneliti hubungan antarvariabel (Creswell, 2010).

Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena pendekatan ini menekankan kepada analisis penelitian yang menggunakan perhitungan untuk memperoleh hasil berupa angka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penyaluran dana ZIS dan tingkat inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Selatan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dalam jangka \pm 4 bulan, yaitu dari bulan Agustus hingga November 2024.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara *online* untuk keseluruhan di Kalimantan Selatan yang diambil berdasarkan data pertumbuhan ekonomi Kalimantan Selatan, data yang didapat melalui website Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan. Serta pada website Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan. Badan Amil Zakat Provinsi 49 Kalimantan Selatan memiliki visi “Ampih Miskin dengan Sentuhan Zakat”. Untuk mencapai visi tersebut maka BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan mewujudkan beberapa misi, yaitu (a) Sosialisasi yang tepat; (b) pengumpulan yang cermat; dan (c) pendayagunaan yang akurat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Siregar, 2015, p. hlm 7). Populasi ialah perkumpulan individu atau obyek yang banyaknya terbatas maupun tidak terbatas. Jadi, populasi merupakan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang ada pada lokasi penelitian yang ditentukan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data pertumbuhan ekonomi, penyaluran dana ZIS dan tingkat inflasi di Kalimantan Selatan yang populasi datanya diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Selatan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti yang merupakan suatu golongan-golongan yang digunakan sebagai dasar pada suatu penelitian untuk mendapatkan hasil atau keterangan yang mewakili seluruh populasi yang diujikan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa data tahunan yang diambil dari Website Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kalimantan Selatan sejak tahun 2013-2023 selama 11 tahun.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder, data sekunder ialah data yang didapat melalui sumber kedua dari data yang dibutuhkan, data yang didapatkan melalui sumber kedua bukan merupakan asli, yang artinya tidak didapatkan melalui sumber pertama secara langsung melainkan sudah diolah dan disusun kembali dari sumber kedua (Rahmadi, 2011, p. hlm 71). Data yang didapat merupakan data yang telah

disusun dan diolah oleh Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan. Bentuk data pada masing-masing variabel adalah tahunan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data Badan Pusat Statistik (BPS) dan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, jenis-jenis sumber data yang digunakan yaitu:

- a. Data Jumlah Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah tahun 2013-2023 bersumber dari website Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Data Tingkat Inflasi tahun 2013-2023 bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Selatan.
- c. Data Pertumbuhan Ekonomi tahun 2013-2023 bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara-cara yang ditempuh dan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan pengumpulan data tertulis yang mengandung penjelasan tentang fenomena yang berkaitan dengan penelitian. alat pengumpulan datanya disebut form catatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, laporan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017, p. hlm 329). Pada penelitian ini digunakan dokumentasi dari hasil publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Prov. Kalimantan Selatan.

F. Desain Operasional Variabel

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu satu variabel dependen Y (Pertumbuhan Ekonomi) dan dua variabel independen X1 (Penyaluran Dana ZIS) dan X2 (Inflasi).

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang dinotasikan dengan Y mewakili Pertumbuhan Ekonomi. Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas (Rahmatunnisa, 2022, p. hlm 41). Variabel dependen dalam meneliti ini adalah Pertumbuhan Ekonomi (Y) terhadap penyaluran dana zakat, infak, sedekah (ZIS) dan Tingkat Inflasi di Kalimantan Selatan.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau bebas ialah variabel yang memberikan pengaruh atau membawa perubahan pada variabel terikat. Penelitian ini mencakup dua variabel independen, yaitu:

- a. XI Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS): Variabel ini mengukur seberapa berpengaruh dengan pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Selatan
- b. X2 Tingkat Inflasi: Variabel ini mencangkup seberapa besar laju pertumbuhan ekonomi dan bagaimana bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Selatan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu analisis deskriptif dengan metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk data *time series*. Sedangkan instrumen penelitian yang akan digunakan pada skripsi ini berupa software statistik, yaitu *Eviews 12*. Hal ini dilakukan untuk menganalisis 3 variabel, yaitu 2 variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel bebas yaitu penyaluran dana ZIS sebagai variabel independen dan variabel terikatnya yaitu pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen. Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif.

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan (Sugiono: 2014). Analisis ini menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi data yang telah terkumpul.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018, hlm 159) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear bergana. Jika uji asumsi klasik terpenuhi maka model regresi tersebut adalah model yang baik. (Widarjono: 2013) Uji asumsi klasik meliputi 4 uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji ini dipenuhi agar pada hasil uji hipotesis valid dan tidak terjadi pembiasan.

Pada *Eviews 12*, uji normalitas ditampilkan melalui uji Jarque-Bera dengan penjelasan sebagai berikut:

Uji normalitas dengan Uji Jarque-Bera diketahui dengan menggabungkan koefisien *Skewness* (kemiringan) dan *Kurtosis* (keruncingan). Nilai Jarque-Bera didasarkan pada *Chi-Square* dengan derajat bebas atau $df = 2$. Data akan dinyatakan normal apabila (Widarjono, 2013):

- a) Nilai Jarque-Bera mendekati 0 atau tidak lebih dari nilai tabel Chi-Square.
- b) Nilai probabilitas Jarque-Bera melebihi 0,05 (alpha).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan apakah ditemukan kolerasi antar variabel independen. Jika antar variabel ditemukan hubungan

linier, maka konsekuensinya adalah model akan mendapatkan estimasi yang bias dan tidak linier. Tidak terjadi multikolinearitas menandakan model regresi baik untuk digunakan (Widarjono: 2013).

Pada *Eviews* 12, uji ini dilakukan dengan menganalisis *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi apabila VIF lebih besar atau sama dengan 10,00. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00, maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan uji Breusch-Pagan bertujuan untuk membuktikan asumsi bahwa varian dari variabel gangguan adalah konstan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan tingkan signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) sebagai berikut:

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- 2) Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

d. Uji Autokolerasi

Autokolerasi adalah uji yang membuktikan terjadi atau tidak terjadi kolerasi antar variabel gangguan dalam observasi. Bertujuan menguji model regresi linear adakah di dalamnya terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Jika terjadi

autokolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Autokolerasi tersebut muncul dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara satu sama lainnya.

Untuk menguji apakah ada tidaknya gejala autokolerasi di dalam penelitian maka peneliti dapat melakukan uji Breush-Godfrey/BG lalu kita dapat melihat nilai Prob.Chi-Square(2), jika nilai Prob.Chi-Square(2) lebih besar dari nilai sig yang dipilih maka tidak terdapat autokolerasi .

3. Analisis Regresi Berganda

a. Persamaan Regresi

Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozali: 2018). Analisis ini dapat dikatakan valid apabila data yang digunakan telah lulus uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Di mana :

Y : Pertumbuhan Ekonomi

α : Koefisien regresi

β : Koefisien estimasi

X1 : Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah

X2 : Inflasi

e : *Error term*

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 merupakan ikhtisar untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen (Widarjono: 2013).

Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan (Sarwono: 2009)

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antar variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya mengevaluasi pengaruh semua variabel independen dengan variabel dependen secara bersamaan atau simultan (Widarjono: 2013). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka ini berarti bahwa secara simultan penyaluran dana ZIS dan inflasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ ini berarti bahwa secara simultan penyaluran dana ZIS dan inflasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Penggunaan Uji t adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ ini berarti bahwa secara parsial penyaluran dana ZIS dan inflasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka secara parsial penyaluran dana ZIS dan inflasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

H. Tahapan Penelitian

Maka penulis memerlukan teori untuk menganalisa permasalahan pada tema di atas dan karena penelitian ini menggunakan beberapa prosedur, maka langkah-langkah atau penyusunan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Tahapan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan dan mempelajari objek yang akan diteliti untuk dimuat dalam sebuah desain operasional skripsi agar langsung konsultasi

kepada dosen pembimbing yang dimulai dari bulan Agustus yang nantinya akan diujikan sesuai prosedur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang mana jika disetujui akan di seminarkan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahapan ini yaitu peneliti mengumpulkan dan menghimpunkan dokumentasi penelitian dimulai dari bulan Oktober 2024, di ambil dari website BPS dan BAZNAS sehingga memperoleh data-data yang terkait dengan permasalahan yang diperlukan dalam penelitian.

3. Tahap Pengolahan

Setelah data-data yang diperlukan sudah didapat dan terkumpul, maka selanjutnya peneliti mengolah data tersebut menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang dimulai peneliti dari bulan November 2024 dengan metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk data *time series*. Sedangkan instrumen penelitian yang akan digunakan pada skripsi ini berupa software statistik, yaitu *Eviews 12*.

4. Analisis Data

Setelah data diolah, selesai dibulan November juga 2024 langkah selanjutnya ialah analisis data, yaitu data yang didapat dari hasil pengolahan data menggunakan aplikasi yang kemudian akan dibahas secara mendalam sehingga tergambar hubungan antar satu variabel dengan yang lain.

5. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini tepat di bulan November akhir 2024 peneliti menyusun laporan penelitian yang telah diteliti sesuai dengan sistematika penulisan. Untuk menyempurkannya, yaitu dengan dikonsultasikan kembali secara intensif kepada dosen pembimbing.